

ANTON WIJAYA_SURVEY
TINGKAT KETERAMPILAN
BERMAIN BOLAVOLI PADA
SISWA PESERTA
EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI
SMAN 1 GURAH TAHUN
2023/2024

by Turnitin LLC

Submission date: 03-Jul-2024 07:10AM (UTC+0500)

Submission ID: 2411869842

File name: BAB_I-V.doc (866.5K)

Word count: 8207

Character count: 49648

49
BABI
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa.

Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Pelaksanaan pembangunan nasional pendidikan jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar (M. Husni Thamrin, 2006: 8). Penyelenggaraan pendidikan jasmani

harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kebugaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMAN 1 Gurah bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bolavoli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bolavoli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan,

daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. ²⁰ Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat meningkat.

Bermain bolavoli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di SMAN 1 Gurah pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu.

Sarana dan prasarana di SMAN 1 Gurah untuk cabang olahraga bolavoli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bolavoli di SMAN 1 Gurah belum diketahui.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain bolavoli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan ekstrakurikuler bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang keterampilan bermain bolavoli di SMAN 1 Gurah, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes keterampilan bolavoli dengan judul “Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Gurah

Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli dalam bermain bolavoli.
2. Kurangnya alokasi waktu latihan ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah yang hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu.
3. Kurangnya sarana prasarana pendukung ekstrakurikuler bolavoli.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa yang mengikuti

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024 ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli maupun keterampilan bermain bolavoli. Serta, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, mampu mengetahui keterampilan bermain bolavoli dalam dirinya sendiri sehingga siswa terpacu untuk meningkatkan keterampilannya.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMAN 1 Gurah.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan keterampilan siswanya dalam bermain bolavoli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah ¹⁰terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Keterampilan dasar dalam permainan bolavoli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13).

Keterampilan dasar bermain bolavoli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bolavoli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bolavoli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bolavoli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4 dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang. Bolavoli bersifat rekreatif untuk mengisi

waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan yang baik untuk dapat bermain bolavoli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

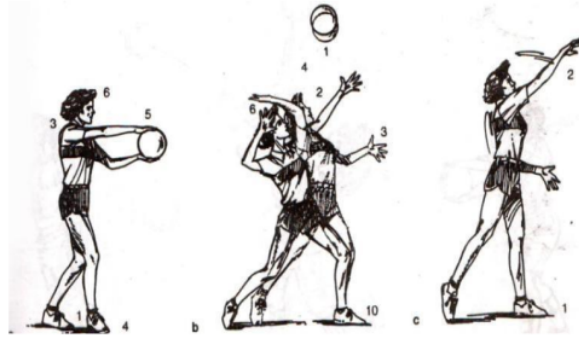
Menurut Suharno HP (1979: 35), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli. Dalam permainan bolavoli terdapat teknik-teknik dasar permainan bolavoli antara lain : servis, *passing*, *smash* dan *block*.

a. Servis

Menurut M. Yunus (1992: 69), servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan servis adalah pukulan pertama ke daerah lawan yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan bolavoli.



56 Gambar 2.1. Rangkaian gerak servis
(Barbara L Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 31)

2 a. *Passing*

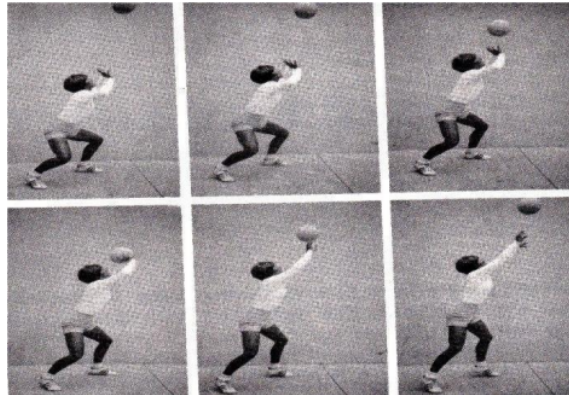
Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992 : 79). Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

1) *Passing* Atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



Gambar 2.2. Teknik *Passing* Atas
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 20)

1) *Passing* Bawah

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bolavoli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar permainan bolavoli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang tidak terduga, dan usaha-usaha penyelamatan di luar lapangan bolavoli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain:

- 1) untuk penerimaan servis,
- 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan,

- 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net,
- 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan, dan
- 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik passing bawah adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan siku terkunci.
- f. Lengan sejajar dengan paha.
- g. Pinggang lurus.
- h. Pandangan ke arah bola.

2) Pelaksanaan

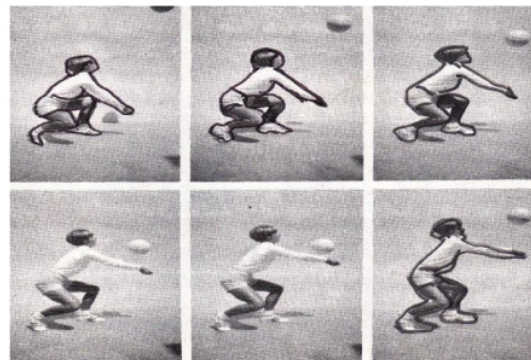
- a. Terima bola di depan badan.
- b. Kaki sedikit diulurkan.
- c. Berat badan dialihkan ke depan.
- d. Pukullah bola jauh dari badan.
- d. Pinggul bergerak ke depan.
- e. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3) Gerakan lanjutan

- a. Jari tangan tetap terkunci.
- b. Siku tetap terkunci.
- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

Passing dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan

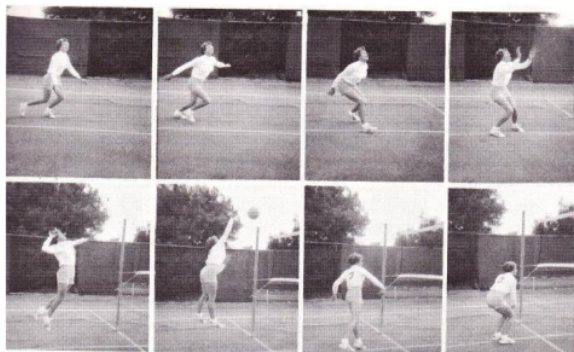


Gambar 2.3. Teknik *Passing* Bawah
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 1)

b. *Smash*

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan bentuk serangan kepada tim lawan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.



Gambar 2.4. Teknik *smash*
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 39)

c. Blok

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Dalam permainan bolavoli *block* merupakan alat pertahanan yang paling efektif. *Block* dapat dilakukan oleh satu orang pemain, dua orang pemain, bahkan tiga orang pemain dari posisi depan.

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakan. (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

4. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Gurah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik

Indonesia (2014: 2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6).

Dapat disimpulkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat kegiatan akademik sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah cukup diminati siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilakukan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari senin dengan lama latihan 90 menit dimulai dari pukul 15.30-17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah didukung dengan sarana dan prasarana berupa lapangan bolavoli *outdoor*, 6 bolavoli, dan 1 net. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SMAN 1 Gurah sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Klaten yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

5. Karakteristik Siswa di SMAN 1 Gurah

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236), masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negative seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistis. Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1). Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2). Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat.

b. Masa Remaja (Remaja Madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja.

c. Masa Remaja Akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut Rita Eka Izzaty (2013 :128), membagi masa remaja ke dalam tahapan-tahapan perkembangan, yaitu:

a. Perkembangan Kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja, tetapi mereka mampu membedakan hal-hal yang di anggap lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut tercakup dalam aspek kognitif yang sering disebut kecerdasan atau inteligensi.

b. Perkembangan Afektif

Ada beberapa sikap yang ditampilkan remaja dari proses tersebut, yaitu : menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian pada orang, sering menolak aturan dan campur tangan dengan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis menjadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa

tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan sosial mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok dan yang terakhir, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

c. Perkembangan Psikomotorik

Menurut Yudrik Jahja (2011: 231), perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, penambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormon mamotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Rita Eka Izzaty, 2013: 125)

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul "Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul". Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bolavoli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra

kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.

2. Penelitian dari Niken Arista Wardani dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta, berkategori kategori sangat baik 8,3 %, diikuti kategori baik 27,1 %, kategori cukup 22,9 %, kategori kurang 37,5 %, dan kategori sangat kurang 4,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah kurang.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, untuk dapat bermain bolavoli seseorang harus mempunyai keterampilan dalam bermain bolavoli. Keterampilan dasar antara lain teknik *serve*, *passing*, *smash*, dan *block*. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak dapat bermain secara baik pula. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dan dengan tingkat keajegan yang relatif tepat. Tingkat keterampilan bermain bolavoli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bolavoli dengan baik. Semakin baik tingkat keterampilan siswa, semakin besar pula kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya, jika siswa kurang terampil, maka kesempatan berprestasi akan berkurang.

Tes keterampilan bermain bolavoli dengan menggunakan tes servis, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash* yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan para siswa dalam menguasai keterampilan bermain bolavoli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil dalam

mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan. Agar dapat meningkatkan prestasi olahraga bolavoli khususnya di SMAN 1 Gurah dan sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.

keterampilan bermain bolavoli. Tingkat keterampilan bermain bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bolavoli yang terdiri dari servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Tetapi dalam penelitian ini, untuk mengukur keterampilan bermain bolavoli hanya menggunakan empat unsur tanpa mengukur keterampilan dasar teknik *block*, karena tanpa adanya teknik dasar *block* dan hanya menggunakan empat teknik dasar yang lain suatu permainan bolavoli sudah bisa dilaksanakan. Empat unsur yang akan diukur yaitu: (1) *Passing* atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) *Passing* bawah dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (3) *smash* dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (4) servis sebanyak 10 kali kesempatan.

D. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006: 55). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto (2010: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah.

Tabel 3.1. Tabel Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XI	4	4	8
2	XII	8	4	12
Jumlah Total				20

Sumber : Guru Penjas SMAN 1 Gurah

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 1991: 104). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan juga hasilnya dapat lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dengan cara tes keterampilan bolavoli yang meliputi tes servis, tes passing dan tes smash. Tes ini dimaksudkan untuk mengadakan klasifikasi mengukur kemajuan, menganalisa kecakapan dan sekaligus sebagai dasar evaluasi. Tes keterampilan bola voli ini merupakan tes yang diperuntukkan bagi remaja putra yang berumur 13 tahun ke atas. Tes ini merupakan rangkaian dari 3 item tes, yaitu servis tes, passing dan tes smash. Validitas dan reliabilitas tes tidak dilaporkan (unreported).

a. Tes Servis

Tujuan : untuk mengukur ketepatan dan kecepatan bola dalam servis dengan gerakan koordinasi yang meliputi unsur reaksi ketetapan keluwesan dan kecepatan.

Perlengkapan :

- 1) Dua lapangan bola voli,
- 2) Dua buah tiang panjang masing-masing setinggi 3,5 m,
- 3) Dua utas tali masing-masing 10 m,
- 4) Bola voli paling sedikit satu dan paling banyak 6 atau tidak terbatas,
- 5) Stopwatch,
- 6) Formulir tes dan alat tulis.

Petugas:

Testi yang diperlukan adalah seorang yang bertugas mengamati

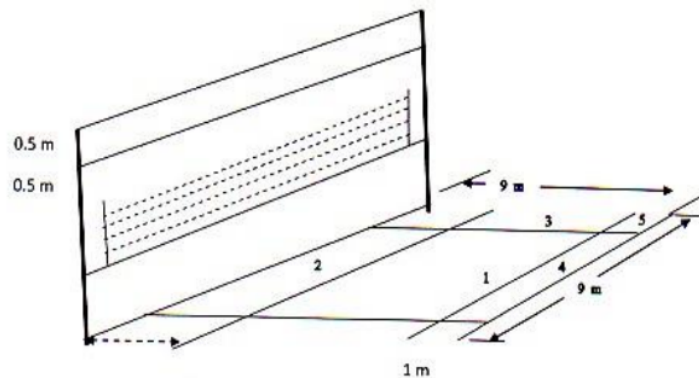
jalannya bola pada saat melampaui net dan seorang lagi mengawasi bola dan merangkap sebagai pencatat jatuhnya bola.

Pelaksanaan:

- 1) Testi berada di dalam daerah servis dan melakukan servis sesuai dengan aturan servis yang sah dalam permainan,
- 2) Bentuk pukulan servis adalah bebas,
- 3) Kesempatan untuk melakukan servis adalah 6 kali,
- 4) Kepada testi dijelaskan bahwa semakin rendah bola melampaui net, maka koefisien yang dikalikan dengan sasaran adalah semakin besar,
- 5) Bola yang mengenai jaring atau jatuh di luar batas lapangan dinyatakan gagal dan dihitung telah melakukan pukulan, demikian juga apabila bola dipukul atau diservis dengan cara yang tidak sah.

Penilaian:

- 1) Nilai setiap servis ditentukan oleh tinggi bola pada saat melampaui net dan angka sasaran di mana bola jatuh,
- 2) Bola yang melampaui jaring di antara batas atas net dan tali setinggi 0,5 m daripadanya, maka nilainya adalah angka sasaran dikalikan 3,
- 3) Bola yang melewati di antara kedua tali yang direntangkan, maka nilainya angka sasaran 2x,
- 4) Bola yang melewati net lebih tinggi dari tali yang tertinggi, maka nilainya sama dengan angka sasaran (angka sasaran x1),
- 5) Bola yang menyentuh tali batas di atas net dinyatakan telah melampaui ruang dan angka pengalinya adalah pengali yang lebih besar,
- 6) Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dan dihitung angka sasarannya yang lebih besar;
- 7) Bola yang diservis dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh net dan atau jatuh di luar lapangan, maka nilainya sama dengan nol,
- 8) Jumlah dari empat kali hasil perkalian yang terbaik dicatat sebagai skor akhir testi.



Gambar 3. 2. Lapangan Tes Servis
Sumber: Fenanlampir & Faruq (2015: 197)

b. Tes *Passing*

Tujuan : Untuk mengukur ketepatan mengarahkan bola saat passing.

Perlengkapan :

- 1) Dua lapangan bola voli,
- 2) Dua buah tiang panjang masing-masing setinggi 3,5 m,
- 3) Dua utas tali masing-masing 10 m,
- 4) Bola voli paling sedikit satu dan paling banyak 6 atau tidak terbatas,
- 5) Stopwatch,
- 6) Formulir tes dan alat tulis.

Petugas:

- 1) Seorang yang bertugas untuk melemparkan bola kepada peserta tes,
- 2) Seorang lagi sebagai pengamat bola hasil umpan, apakah bola tersebut lewat atas atau bawah tali yang direntangkan di atas garis serang dan sekaligus mencatat tempat jatuhnya bola di daerah sasaran.

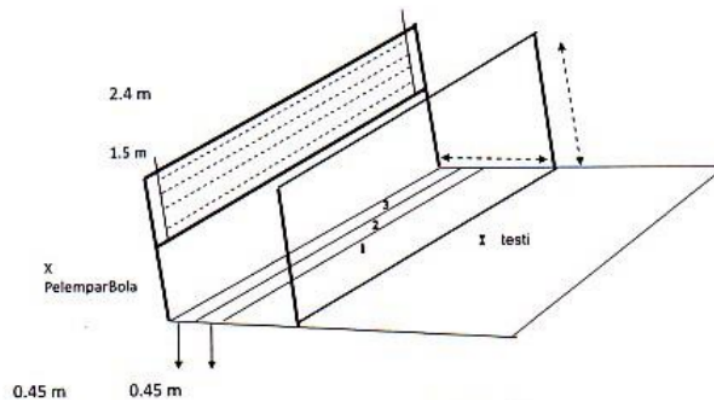
Pelaksanaan:

- 1) Testi berdiri di belakang garis serang,
- 2) Testi melakukan gerakan *passing* bola secara bebas, tetapi harus sesuai aturan *passing* yang sah menurut peraturan yang berlaku,
- 3) Enam kali kesempatan diberikan kepada setiap peserta tes,

- 4) Bola yang dimainkan secara tidak sah, tidak melampaui tali menyentuh jaring ayai jatuh di luar daerah yang ditentukan dinyatakan gagal dan tetap dihitung telah melakukan untuk memancing bola.

Penilaian:

- 1) Skor setiap passing ditentukan oleh angka sasaran yang disentuh bola,
- 2) Nilai 0 juga diberikan untuk setiap bola yang dimainkan secara tidak sah, misalnya mengangkat, mendorong dan sebagainya,
- 3) Nilai 0 juga diberikan apabila bola tidak melampaui tali yang direntangkan, menyentuh garis tengah atau bola jatuh di luar sasaran,
- 4) Bola yang menyentuh garis sasaran kecuali garis tengah, dihitung telah memasuki sasaran dengan angka yang lebih besar, Skor akhir passing adalah jumlah empat kali skor terbaik.



Gambar 3.2. Lapangan Tes *Passing*
Sumber: Fenanlampir & Faruq (2015: 200)

Catatan :

Gambaran di atas untuk kelompok umur 13-15 tahun. Sedangkan untuk kelompok umur 15-18 tahun, lebar daerah skor 3 dan 2 masing-

masing 0,6 m.

c. Tes *Smash*

Tujuan : untuk mengukur ketepatan mengarahkan bola dengan cepat dalam smash.

Perlengkapan:

- 1) Dua lapangan bola voli,
- 2) Dua buah tiang panjang masing-masing setinggi 3,5 m,
- 3) Dua utas tali masing-masing 10 m,
- 4) Bola voli paling sedikit satu dan paling banyak 6 atau tidak terbatas,
- 5) Stopwatch,
- 6) Formulir tes dan alat tulis.

Petugas:

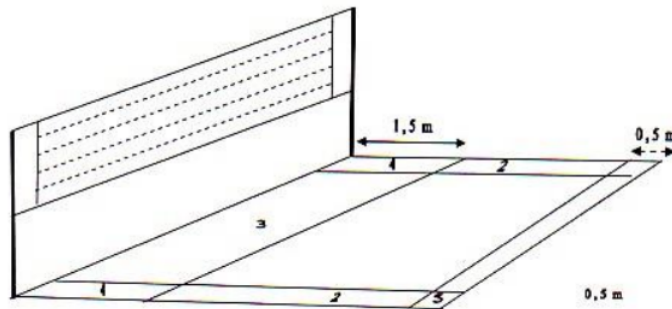
- 1) Seorang yang bertugas melambungkan bola untuk di-smash,
- 2) Seorang sebagai pencatat waktu,
- 3) Seorang lagi yang bertugas mengawasi di mana jatuhnya bola sekaligus mencatat skornya.

Pelaksanaan:

- 1) Testi berada di daerah serang atau boleh juga bebas, yang penting masih di dalam lapangan permainan,
- 2) Bola dilambungkan ke dekat atau jaring menuju ke arah testi, selanjutnya dengan atau tanpa awalan, testi tersebut melompat dan men-smash bola melampaui net ke dalam lapangan seberang,
- 3) *Stopwatch* dihidupkan bersamaan dengan saat bola tersentuh oleh tangan smasher dan dimatikan tepat pada saat bola menyentuh lantai (waktu dicatat hingga sepersepuluh detik),
- 4) Lima kali kesempatan diberikan kepada setiap testi,
- 5) Pemanasan sebelum melakukan tes diizinkan, asal dilakukan dengan cara yang lazim, akan tetapi mencoba tes adalah dilarang,
- 6) Jika tersedia mesin pengumpan, maka hal tersebut akan lebih baik untuk melayani testi.

Penilaian:

- 1) Skor untuk tes smash ditentukan oleh skor sasaran dan waktu atau kecepatan jalannya bola,
- 2) Testi mendapatkan nilai 0, apabila menyentuh net atau bola jatuh di luar sasaran. Meskipun skor sasaran 0, akan tetapi waktu tetap dicatat,
- 3) Skor akhir smash adalah jumlah nilai dan waktu dari lima kali kesempatan dicatat sebagai skor akhir testi.



Gambar 3.3 : Lapangan Tes Smas
Sumber: Fenanlampir & Faruq (2015: 201)

Setelah ketiga item tes tersebut dilakukan, maka skor ketiganya dikonversikan ke dalam rumus berikut ini.

Rumus :

Indeks = 1,2 skor servis + 0,2 skor passing + (0,5 skor smash – 1,0 waktu smash)

Tabel 3.2 Norma Tes Keterampilan Bolavoli

Umur dan Indeks Skor			Kategori
13-15 tahun	16-18 tahun	> 18 tahun	
> 21	> 27	> 41	Baik
13-20	18-26	27-40	Cukup
3-12	8-17	12-16	Kurang
< 2	< 7	< 11	Buruk

Sumber: Fenanlampir & Faruq (2015: 202)

17 F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa.

Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

- A. Sangat Baik
13 Mean+1,5 SD
- B. Baik
Mean+0,5 SD
- C. Sedang
Mean – 0,5 SD
- D. Kurang
Mean – 1,5 SD
- E. Sangat Kurang

Setelah diketahui tingkat keterampilan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024 yang termasuk kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang ,

maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase
 $\sum X$: Skor X hitung
 $\sum \text{Maks}$: Skor maksimal ideal

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Peserta Ektrakurikuler Bola Voli

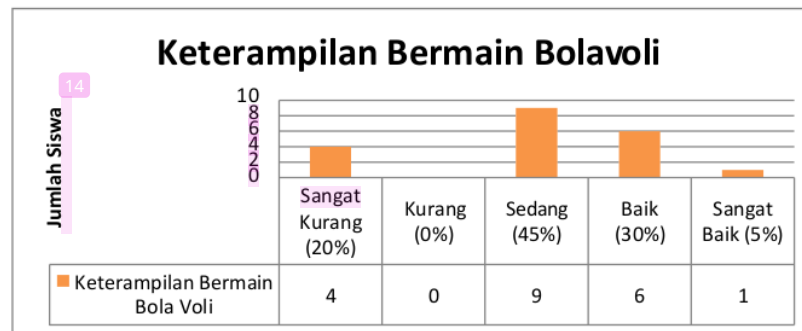
SMAN 1 Gurah

Hasil penilaian yang dilakukan terhadap kemampuan keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli diperoleh hasil skor minimum sebesar = 17; skor maksimum = 36; *mean* = 34,56; dan *standard deviasi* = 18,62. Deskripsi hasil penilaian keterampilan bolavoli peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1. Deskripsi Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Peserta Ektrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 36$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$30 \leq X < 35$	Baik	6 siswa	30,00%
3	$24 \leq X < 29$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$18 \leq X < 23$	Kurang	0 siswa	0,00%
5	$X < 17$	Sangat Kurang	4 siswa	20,00 %
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila hasil apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1. Diagram Keterampilan Bermain Bolavoli Peserta Ektrakurikuler SMAN 1 gurah

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa keterampilan dasar bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%.

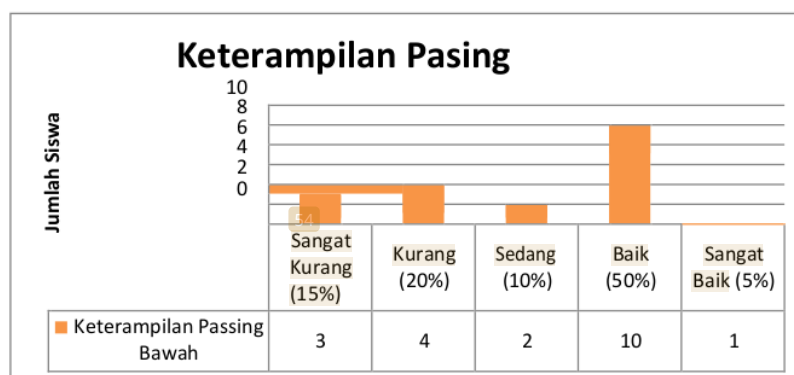
2. Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Hasil penilaian keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli diperoleh hasil skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 17; *mean* =13,2; dan *standard deviasi* = 5,24. Deskripsi hasil penilaian terhadap keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli dalam permainan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Gurah dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2. Deskripsi Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 17$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$14 \leq X < 16$	Baik	10 siswa	50,00%
3	$11 \leq X < 13$	Sedang	2 siswa	10,00%
4	$8 \leq X < 10$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 7$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2. Diagram Keterampilan *Passing* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 di atas diketahui bahwa keterampilan *passing* bawah siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50,00%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; kategori “kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%.

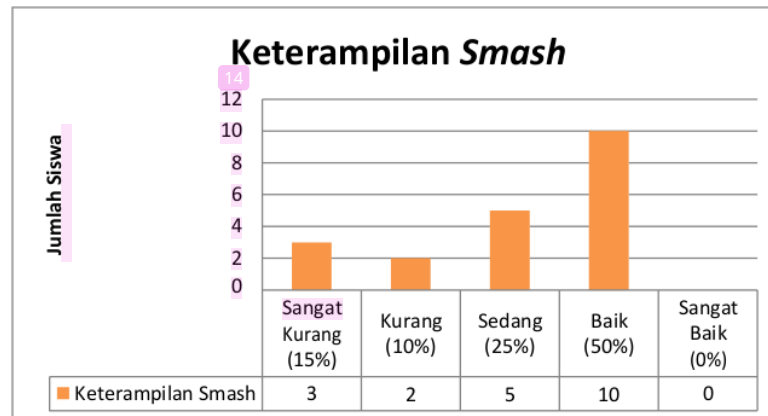
3. Keterampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Hasil penilaian terhadap keterampilan *smash* diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13, skor maksimum = 27; *mean* = 24,3; dan *standard deviasi* = 7,65. Deskripsi hasil penilaian terhadap keterampilan *smash* dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.3. Deskripsi Keterampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 28$	Sangat Baik	0 siswa	0,00%
2	$24 \leq X < 27$	Baik	10 siswa	50,00%
3	$20 \leq X < 23$	Sedang	5 siswa	25,00%
4	$16 \leq X < 19$	Kurang	2 siswa	10,00%
5	$X < 15$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4.4 di bawah ini :



Gambar 4.3. Diagram Keterampilan Smash Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.4 di atas diketahui bahwa keterampilan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%; kategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50,00%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25,00%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15,00%.

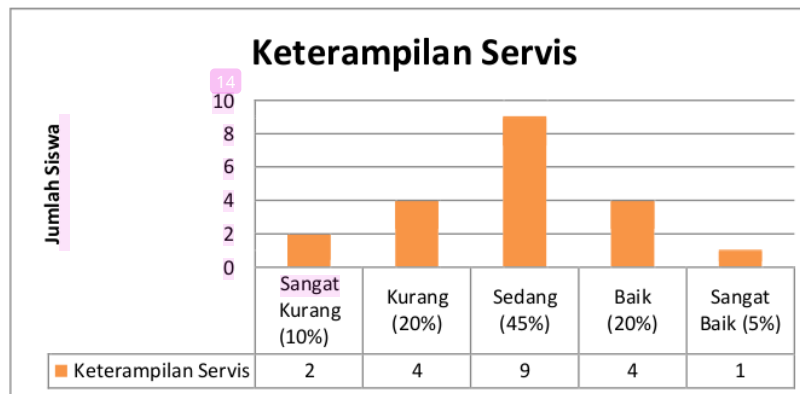
4. Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Hasil penelitian terhadap keterampilan servis bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah diperoleh hasil skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 28; *mean* = 14,5; dan *standard deviasi* = 5,93. Deskripsi hasil penilaian terhadap keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.4. Deskripsi Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 29$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$24 \leq X < 28$	Baik	4 siswa	20,00%
3	$20 \leq X < 24$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$15 \leq X < 20$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 16$	Sangat Kurang	2 siswa	10,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Apabila hasil ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4. Diagram Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.5 di atas diketahui bahwa keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,00%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45,00%; kategori “kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20,00%; dan ketegori “sangat kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10,00%.

B. Pembahasan

Keterampilan merupakan derajat capaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bolavoli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan bola voli yang baik seorang siswa harus menguasai teknik- teknik dasar pada bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli dapat dibedakan menjadi servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan bendungan (*block*).

Keterampilan siswa dalam bermain bola voli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, teknik dasar *passing* atas, teknik dasar *smash* dan teknik dasar servis dalam bola voli. Penelitian ini tidak mengukur kemampuan *block* dikarenakan ada atau tidak adanya *block*, permainan bola voli masih bisa berjalan dengan baik dan menarik. Dalam penelitian ini keterampilan teknik dasar *passing* bawah merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah dalam melakukan *passing* bola voli ke sasaran tembok selama satu menit. Keterampilan teknik dasar *passing* atas merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah dengan sasaran tembok yang telah di tentukan selama satu menit. Keterampilan teknik dasar *smash* merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah dalam teknik dasar *smash* ke arah sasaran yang sudah ditentukan, dan keterampilan teknik dasar servis adalah kemampuan siswa melakukan teknik dasar servis ke arah

lapangan bola voli yang sarannya sudah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

Keterampilan *passing* dalam permainan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes *passing* bawah bolavoli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 10 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 50%, sebanyak 2 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 10%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 3 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 15%, maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler berkategori “baik”, mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *passing* bawah, karena beberapa siswa mendapatkan pembelajaran *passing* bawah bukan hanya saat ekstrakurikuler saja tapi juga pada saat pembelajaran di kelas. Hasil tes *passing* bawah ini adalah yang paling baik dibandingkan 3 hasil tes yang lain, karena setengah dari jumlah total siswa masuk dalam kategori baik. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong dalam kategori yang kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *passing* bawah yang lebih intensif lagi.

Keterampilan *smash* siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, menunjukkan sebagian besar berkategori “baik” sebanyak 10 siswa atau sebesar 45%, diikuti kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kemudian diikuti kategori “sangat kurang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%, sedangkan kategori “kurang” mencapai 10% atau sebanyak 2 siswa, kemudian

tidak ada siswa yang masuk kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *smash*. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong sedang sampai kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *smash* yang lebih baik lagi. Seseorang dalam melakukan gerakan *smash* ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara syaraf mata dan syaraf pada kaki, tangan. Gerakan koordinasi pada gerakan *smash* sangat sulit dan perlu banyak latihan. Hasil tes *smash* siswa ini adalah hasil tes yang paling jelek, karena tidak ada satupun siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Keterampilan servis siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes servis bolavoli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 20%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 4 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 20%, dan sebanyak 2 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan hasil tes keterampilan servis bola voli peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang sebesar 45%. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar servis banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan otot-otot lengan dan tangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengambilan data yang hanya menggunakan tes servis atas. Jika dibandingkan servis atas, servis bawah lebih akurat untuk menempatkan pada posisi/kotak yang diinginkan.

Secara Keseluruhan hasil penelitian keterampilan bermain siswa di SMAN 1 Gurah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menunjukkan

bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bolavoli, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 6 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 30%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 0 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 0%, dan sebanyak 4 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 gurah masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa atau dengan presentase 45%. Hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar olahraga bolavoli. Hal itu disebabkan tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Siswa yang memiliki bakat pada olahraga bola voli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bola voli agar dapat berprestasi. Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai keterampilan yang lebih baik.

Sedangkan siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli. Penguasaan teknik bermain bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan

yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bola voli siswa yaitu kondisi lingkungan yang mendukung. Siswa sering melakukan aktivitas olahraga bolavoli di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal yang akan membawa dampak baik terhadap keterampilan bolavoli.

Selain itu, pada anak usia 15-17 tahun adalah keadaan dimana anak pada tahap masa perkembangan mencari jati diri dan fantasi yang berlebihan. Juga ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMA/ sederajat antara lain: emosi kurang terkontrol dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran guru dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli tahun ajaran 2023-2024 di SMAN 1 Gurah masuk dalam kategori sedang, sehingga menjadi tugas guru penjas sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa. Keterampilan dasar bolavoli merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpan, mengoper, menempatkan, dan mematikan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, maupun *smash*. Bagi siswa SMA, teknik-teknik ini menjadi modal utama dalam permainan bolavoli, karena teknik-teknik ini adalah teknik yang paling dasar sebelum teknik *block*.

Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bolavoli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar

dan paling dominan pada permainan bolavoli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan dasar bolavoli yang baik, maka akan dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Merujuk dari pembahasan dapat dijelaskan bahwa tingkat keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah masuk dalam kategori "Sedang". Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu aktifitas kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil yang didapat siswa saat pengambilan data. Kemudian dengan tes yang berkesinambungan tidak menutup kemungkinan faktor kelelahan juga mempengaruhi hasil yang didapat siswa. Selain itu pola latihan, jumlah latihan yang hanya satu kali dalam seminggu dan intensitas latihan yang sangat terbatas juga sangat mempengaruhi hasil tes yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah lebih meningkatkan lagi keterampilan dasar bolavoli siswa-siswanya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga keterampilan dasar bolavoli siswa di SMAN 1 Gurah akan meningkat.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah yang mengikuti tes tingkat keterampilan bolavoli sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian disusul kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori “Kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi siswa di SMAN 1 Gurah yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mengenai kemampuan *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan servis dalam permainan bolavoli agar dapat lebih meningkatkan kemampuannya.
2. Menjadi masukan untuk guru atau pelatih ekstrakurikuler agar lebih paham dan mengerti kemampuan *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan servis dalam permainan bolavoli yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah, sehingga dapat menjadi tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan latihan yang dilakukan.

3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai keterampilan *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan servis bola voli pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur.

2. Kepada Guru PJOK

Bagi Guru, sebaiknya selalu melakukan evaluasi (tes keterampilan) secara rutin dan terstruktur agar dapat lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli.

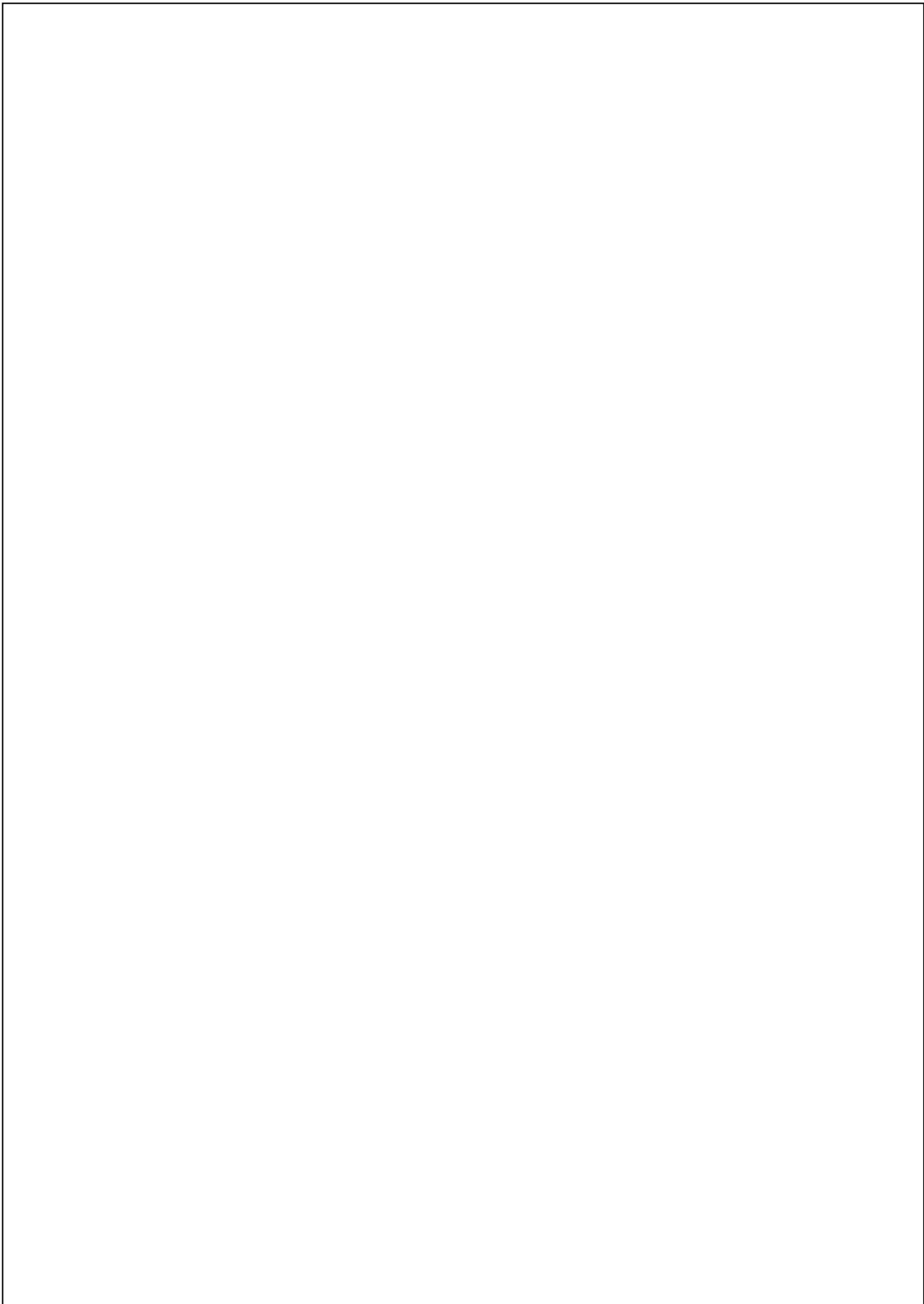
3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bolavoli yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan servis bolavoli dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang berbeda dan lebih

banyak lagi agar kemampuan siswa dalam bidang bola voli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.



ANTON WIJAYA_SURVEY TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMAN 1 GURAH TAHUN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas PGRI Palembang 8%
Student Paper
- 2** Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha 1%
Student Paper
- 3** Submitted to Universitas Muria Kudus 1%
Student Paper
- 4** Mahaishis Kusuma, Muhammad Abduh. "Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 1%
Publication
- 5** Defrizal Defrizal, Suharjana Suharjana. "Efek Metode Latihan Drill dan Pendekatan Bermain melalui Koordinasi Mata Tangan untuk Meningkatkan Passing Bawah Volleyball di Sekolah Dasar [Effect of Drill Method and Play Approach through Hand Eye Coordination to

Increase Passing Under Volleyball in EI",
PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2019

Publication

6

Tri Sevtia Pertiwi, Ari Sutisyana, Santun Sihombing. "PELAKSANAAN PERMAINAN BOLA KASTI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD/MIN KOTA BENGKULU", KINESTETIK, 2017

Publication

<1 %

7

Fania Faridhatunnisa, Andi Kurniawan Pratama. "Peningkatan Latihan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Atas Bola Voli", MAENPO, 2019

Publication

<1 %

8

Ai Siti Munawaroh, Rivena Elbes. "PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP KENYAMANAN TERMAL PADA BANGUNAN PERPUSTAKAAN IBI DARMAJAYA LAMPUNG", Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA), 2019

Publication

<1 %

9

Riyandi Sudrajat, Yarmani Yarmani, Santun Sihombing. "Studi Analisis Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 10 Kota Bengkulu", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2020

Publication

<1 %

10

Melisa Fiantika, Retno Sugesti. "Determinan Perilaku Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

11

Andi Kurniawan. "Hubungan Power Tungkai Dan Power Lengan Terhadap Hasil Spike Dalam Permainan Bola Voli", MAENPO, 2018

Publication

<1 %

12

Rias Pratiwi Safitri, Fitri Romadonika, Baiq Nurul Hidayati, Harlina Putri Rusiana, Ni Putu Ariyani, Baiq Mara Wardatun Najwa.

"PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TERHADAP PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA ANAK RENTAN EKSPLOITASI DI DAERAH KUTA LOMBOK TENGAH", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021

Publication

<1 %

13

Yuni Astuti. "Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2017

Publication

<1 %

14

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

15

M. Alan Yosep Hidayat Saputra, Dian Pujiyanto, Andika Prabowo. "Pengaruh Latihan Beban Dumbell Terhadap Kemampuan Servis Atas Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMKN 3 Seluma", *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2023

Publication

<1 %

16

Tia Latifatu Sadiyah, Yulistina Nur DS. "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER DI SEKOLAH MI AR-RAHMAH", *P2M STKIP Siliwangi*, 2022

Publication

<1 %

17

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

18

Mayang Emha Arni, Boy Indrayana. "Tingkat Kondisi Fisik Atlet Cabang Olahraga Taekwondo Kota Jambi Menuju PORPROV 2021", *Journal Coaching Education Sports*, 2021

Publication

<1 %

19

Rethorika Berthanilla. "Implementasi Pengembangan Karier Aparatur Sipil Negara di Masa Otonomi Daerah", *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 2019

Publication

<1 %

20

Ismail Pulka N, Wawan Syafutra. "Pengembangan Media Pembelajaran

<1 %

Interaktif Berbasis APK pada Pembelajaran Olahraga Bolavoli Kelas VII SMP BK (Bakti Keluarga) Lubuklinggau", Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), 2022

Publication

21

Dewi Muliasari, Gunawan Setyadi. "Pengaruh Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Mahasiswa STIE AAS Surakarta", INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 2021

Publication

<1 %

22

Ulfa, Adilla Kustya. "Model Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Etika Kerja Islam Dan Komitmen Afektif Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Tenaga Pendidik (Guru) Sekolah Berbasis Islam Se Kawedanan Boja Kab Kendal", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022

Publication

<1 %

23

Kurniawan Kurniawan, Gilang Ramadan. "Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli", JUARA : Jurnal Olahraga, 2016

Publication

<1 %

24

Sinta Sinta, Dina Anika Marhayani, Sri Mulyani. "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Minat Membaca Siswa di

<1 %

25

Ikhsan Maulana Putra, Khairul Saleh, Iri Hamzah, Rita Zunarti, Apdoludin Apdoludin, Assayya datina Aprlia. "PENGARUH LATIHAN PASSING BAWAH DENGAN DINDING SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 3 PELEPAT", Jurnal Muara Olahraga, 2024

Publication

<1 %

26

Nurohman Nurrohlim, Titin Kuntum Mandalawati, Andri Wahyu Utomo. "Kebugaran fisik siswa Madrasah Tsnawiyah Darus Sholawat Kabupaten Madiun", Journal Power Of Sports, 2022

Publication

<1 %

27

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Fadheil Wiza Munabari, Andri Waskita Aji. "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI TENTANG KONSULTAN PAJAK, DAN PERSEPSI TENTANG ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN JASA KONSULTAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK

<1 %

29

Guntur Herdinata. "EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA: BAGAIMANA PROSES
PELAKSANAANNYA DI SEKOLAH?", Jurnal Ilmu
Keolahragaan, 2020

Publication

<1 %

30

M. Anis Zawawi, Rizki Burstiando. "Profil
kondisi fisik atlet senior Wushu Sanda Kediri
dalam menghadapi Pekan Olahraga Provinsi
(Porprov) Jawa Timur tahun 2019", Jurnal
SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran,
2020

Publication

<1 %

31

Ayu Lestari, Raffly Henjilito, Toktong Parulian.
"Minat Siswa Kelas XI Ipa Terhadap
Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Kampar
Timur", Jurnal Pendidikan dan Konseling
(JPDK), 2023

Publication

<1 %

32

Budi Mulyadi, Iskandar Iskandar. "Realisasi
Pelaksanaan Kebijakan Pemungutan Retribusi
Tempat Khusus Parkir sebagai Sumber
Pendapatan Asli Daerah pada Dinas
Perhubungan Kabupaten Bulungan",

<1 %

PREDIKSI : Jurnal Administrasi dan Kebijakan, 2022

Publication

33

unars.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Harits, Des Amelia. "Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar Di MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

<1 %

35

Submitted to Universitas Musamus Merauke

Student Paper

<1 %

36

Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019

Publication

<1 %

37

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

38

Ni Putu Eka Yuliantari, Nyoman Surya Wijaya, Utik Kuntariati. "Pengaruh Prestasi Kerja dan Loyalitas Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Staff F&B Departemen", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023

Publication

<1 %

39

Syifa Fauziah, Shintia Marinda Siahaan.
"Analisis Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT Kokapura Avia di Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023

Publication

<1 %

40

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

<1 %

41

www.tourradar.com

Internet Source

<1 %

42

Endang Sulistiowati, Muhammad Suhdy, Muhammad Supriyadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point dalam Teknik Pembelajaran Passing Bawah Pada Materi Bola Voli SMPNegeri 2 Lubuklinggau", e-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2023

Publication

<1 %

43

Giartama Giartama, Destriani Destriani, Waluyo Waluyo, Muslimin Muslimin.
"Efektivitas alat tes servis bolavoli berbasis mikrokontroller", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2020

Publication

<1 %

44

Gloria M.S. Doelelia, Jardie A. Andaki, Djuwita R.R. Aling. "KARAKTERISTIK PEREMPUAN DAN KONTRIBUSI PADA PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN TRADISIONAL DI KELURAHAN BATULUBANG KECAMATAN LEMBEH SELATAN KOTA BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2019

Publication

<1 %

45

Rasuane Noor. "PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BIOLOGI SMA MELALUI INVENTARISASI TUMBUHAN YANG BERPOTENSI ATAU SEBAGAI PEWARNA ALAMI DI KOTA METRO", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017

Publication

<1 %

46

Arif Rijal Anshori. "PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA (DPK) NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARI'AH (SBIS) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARI'AH DI INDONESIA", Jurnal MAPS (Manajemen dan Perbankan Syariah), 2019

Publication

<1 %

47

Eny Sutarti. "PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR", Jurnal Kewarganegaraan, 2021

<1 %

48

M Miftahudin, Ari Sutisyana, Andika Prabowo. "Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMPN 63 Bengkulu Utara", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2021

<1 %

Publication

49

Muliah, Sri. "Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Film Di Mi Ma'arif Nu Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

<1 %

Publication

50

Nurul Syamsi, Yarmani Yarmani, Arwin Arwin. "Survei kondisi fisik dan teknik dasar bola voli putra pada masa new normal di klub Sparta Rejang Lebong", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2021

<1 %

Publication

51

Sulfiyah, Sulfiyah. "Pendidikan Berbasis Intrapreneurship Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Teluk Purwokerto Selatan Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

<1 %

Publication

52

Ahmad Suherly Dina Saputra, Muhamad Syamsul taufik. "Korelasi Antara Motor Ability Dengan Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Berusia 18-19", MAENPO, 2019

Publication

<1 %

53

Cover Daftar Isi Isi. "Cover, Daftar Isi, Isi", Jurnal AlphaEuclidEdu, 2021

Publication

<1 %

54

Irmawati Irmawati. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2017

Publication

<1 %

55

Nadea Azzahra, Syafrial, Ari Sutisyana. "Analisis Aktivitas Fisik Terhadap Kesegaran Jasmani Pada Siswa Tunagrahita Di SLB 1 Rejang Lebong", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2023

Publication

<1 %

56

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

57

Zuryati Zuryati. "UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND

<1 %

LEARNING DI SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018", Jurnal Muara
Pendidikan, 2019

Publication

58

Muzakki, Akhmad. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

59

Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Yhayuk Setyani, Ainatul Munawaroh, Fayyadh Saifulloh, Anim Falahuddin, Faiqotul Izzah. "Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung", ARZUSIN, 2022

Publication

60

QUEEN TITAH WIDI ISLAMI, Yumi Sarassanti, NURUL APSARI. "KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI BILANGAN PECAHAN BIASA DAN CAMPURAN", AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

61

Rilda Weni. "Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2017

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANTON WIJAYA_SURVEY TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI SMAN 1 GURAH TAHUN 2023/2024

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45
